**BAB V**

**SIMPULAN DAN SARAN**

1. **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis uraikan mengenai citra perempuan islami dalam novel *Love Sparks in Korea* karya Asma Nadia dan kecenderungan pandangan pengarang terhadap perempuan islami dalam novel *Love Sparks in Korea* Karya Asma Nadia menggunakan kajian semiotika dengan menggunakan analisis Umberto Eco yang difokuskan pada teori sinyal (*signal*), dapat disimpulkan sebagai berikut :

Citra perempuan islami dalam novel *Love Sparks in Korea* karya Asma Nadia dianalisis dari aspek fisik, psikis, serta sosial. Citra fisik perempuan islami digambarkan dengan perempuan yang memakai hijab, gaya berbusana, memakai sepatu, serta menggunakan tas ransel yang menunjukkan bahwa perempuan islami dalam novel tersebut sebagai perempuan yang modern yang tidak meninggalkan aturan dalam agamanya, gambaran perempuan islami dalam hal berpakaian di sesuaikan dengan ajaran dalam agama Islam yang diniatkan karena beribadah semata-mata karena Allah Swt.

Citra psikis perempuan islami dalam novel *Love Sparks in Korea* karya Asma Nadia memiliki kekuatan serta kedisiplinan. Perempuan islami yang kuat bisa bertahan dalam tekanan, tidak bergantung pada siapapun, serta tahan cobaan, perempuan islami yang bisa jadi harapan bagi kaum adam. Dan perempuan islami yang memiliki kedisiplinan yang tinggi yang menunjukkan bahwa perempuan islami tersebut tidak melupakan kewajibannya untuk melaksanakan sholat tepat pada waktunya.

Citra sosial perempuan islami dalam novel *Love Sparks in Korea* Karya Asma Nadia yang terbagi menjadi dua yaitu, citra sosial perempuan islami dalam keluarga serta dalam masyarakat, dalam keluarga digambarkan sebagai perempuan islami yang bermanfaat bagi keluarga-Nya serta dalam masyarakat digambarkan sebagai perempuan islami yang memiliki kecerdasan sehingga bisa berbagi pengetahuan yang dimilikinya pada orang lain.

Dan kecenderungan pandangan pengarang terhadap perempuan islami dalam novel *Love Sparks in Korea* karya Asma Nadia, dalam hal ini pengarang cenderung menggambarkan perempuan pada posisi perempuan islami yang relingius yang melakukan segala sesuatunya berpegang teguh pada aturan agama-Nya yaitu sebagai perempuan yang independen, perempuan islami yang memiliki kemandirian, punya tujuan dalam hidupnya yaitu bermanfaat bagi orang tuanya dan bagi orang lain, taat beragama, memiliki potensi untuk menjadi tokoh figur harapan kedepannya sehingga bisa dijadikan contoh dan diaplikasikan dalam kehidupan nyata.

1. **Saran**

Setelah mengkaji, menelaah, dan menganalisis terkait dengan citra perempuan islami dalam novel *Love Sparks in Korea* Karya Asma Nadia serta kecenderungan pandangan pengarang terhadap perempuan islami, maka penulis hendak memberikan saran kepada pihak tertentu, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Pengarang Novel

Pengarang novel supaya lebih banyak mengangkat nilai moral serta nilai religi (nilai keagamaan) dalam novel yang diciptakan-Nya, agar pembaca bisa mengambil hikmah dari nilai moral serta nilai religi yang telah disampaikan dalam novel tersebut.

1. Bagi Guru Bahasa dan Sastra Indonesia

Bagi Guru dapat menjadikan novel *Love Sparks in Korea* karya Asma Nadia sebagai media dalam mengajar pembelajaran karya sastra khususnya pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia kepada peserta didik agar lebih mengetahui tentang perempuan Islami yang tercermin dalam karya sastra, sehingga bisa mengambil hikmah dan di jadikan contoh serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

1. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya bisa menggunakan pendekatan yang lain khususnya dalam menganalisis novel *Love Sparks in Korea* Karya Asma Nadia. Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk melakukan penelitian lebih lanjut khususnya untuk novel yang membahas citra perempuan islami guna mengembangkan dunia sastra serta untuk menambah wawasan.

1. Bagi penikmat sastra

Bagi penikmat sastra, semoga dengan membaca karya sastra yang berupa novel serta sejenisnya dapat menambah wawasan, serta bisa mengambil hikmah dari nilai-nilai moral serta nilai religius yang tercantum dalam karya sastra tersebut sehingga bisa dijadikan contoh.